

PENAFSIRAN SURAT ALI-IMRAN AYAT 103 -105
TENTANG PERSATUAN UMAT ISLAM
(Studi Komparatif Tafsir *Fii Zhilalil Qur'an* dan
***Tafsir Al Misbah*)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

Nasyiatul Mufidah

NIM : Q.180317

NIRM : 18/X/38.3.4/0191

SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR'AN ISY KARIMA
KARANGPANDAN, KARANGANYAR, JAWA TENGAH
2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Nasyiatul Mufidah
NIM : Q. 180317
NIRM : 18/X/38.3.4/0191
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Penafsiran Surah Ali-Imran Ayat 103 – 105 Tentang
Persatuan Umat Islam (Studi Komparasi Tafsir *Fii Zhilalil
Qur'an* dan *Tafsir Al-Misbah*)

Menyatakan bahwa:

1. Naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.
2. Naskah skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiat. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Karanganyar, 19 Agustus 2024

Saya yang menyatakan,


Nasyiatul Mufidah

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

PENAFSIRAN SURAH ALI-IMRAN AYAT 103 – 105 TENTANG
PERSATUAN UMAT ISLAM (STUDI KOMPARASI TAFSIR *FII ZHILALIL
QUR'AN* DAN *TAFSIR AL-MISBAH*)

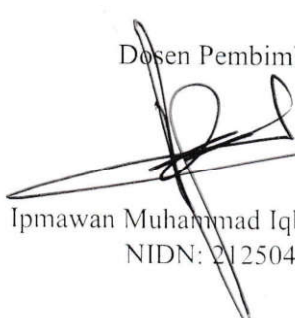
Disusun oleh:

Nasyiatul Mufidah
NIRM: 18/X/38.3.4/0191

Telah disetujui untuk diajukan dalam Ujian Skripsi
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima

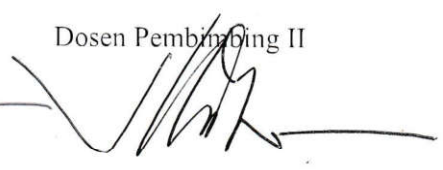
Karanganyar, 21 Agustus 2024

Dosen Pembimbing I



Ipmawan Muhammad Iqbal, S.P., M.Ag
NIDN: 2125047202

Dosen Pembimbing II



Drs. Murdianto, S.Kom., M.Pd.I
NIDN: 2110106301

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

PENAFSIRAN SURAH ALI-IMRAN AYAT 103 – 105 TENTANG
PERSATUAN UMAT ISLAM (STUDI KOMPARATIF TAFSIR *FII ZHILALIL*
QUR'AN DAN *TAFSIR AL-MISBAH*)

Disusun oleh:
NASYIATUL MUFIDAH
NIRM: 18/X/38.3.4/0191

Dipertahankan Di Depan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima Karanganyar
Pada Tanggal: 28 Agustus 2024
Susunan Dewan Penguji:

Ketua

Drs. Murdianto, S.Kom., M.Pd.I
NIDN: 2110106301

Penguji I

Arif Firdausi N.R.S.Th.I, M.Hum
NIDN: 2119018502

Penguji II

Akhmadiyah Saputra, S.Pd.I., M.Pd
NIDN: 2170088302

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana

Tanggal: 28 Agustus 2024

Wakil Ketua I
STIQ Isy Karima



Muhamad Amrulloh, S.Pd.I., M.Ag.
NIDN: 21150180402

MOTTO

وَاَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا^ص

“Dan berpegangteguhlah kamu semuanya pada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai”¹

¹ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta : LPMA, 2019), hlm. 63.

ABSTRAK

Nasyiatul Mufidah – NIRM : 18/X/38.3.4/0191

Penafsiran Surat Ali-Imran Ayat 103 -105 Tentang Persatuan Umat Islam (Studi Komparatif Tafsir *Fii Zhilalil Qur'an* Dan *Tafsir Al-Misbah*). Skripsi : Karanganyar : Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima, Agustus, 2024

Kata Kunci : Persatuan, Umat Islam, *Fii Zhilalil Qur'an*, *Tafsir Al-Misbah*

Seluruh umat manusia yang hidup di bumi adalah satu, tidak ada perbedaan diantaranya selain ketakwaan kepada Allah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prinsip-prinsip persatuan umat yang terkandung dalam surat Ali-Imran ayat 103 -105 berdasarkan kitab Tafsir *Fii Zhilalil Qur'an* dan kitab *Tafsir Al-Misbah*. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan penafsiran Sayyid Quthb dalam kitab Tafsir *Fii Zhilalil Qur'an* dan Quraish Shihab dalam kitab *Tafsir Al-Misbah* terhadap surat Ali-Imran ayat 103 – 105.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang bersifat kepustakaan (*library research*). Sumber data primer dalam penelitian ini kitab tafsir *fii Zhilalil Qur'an* dan kitab *Tafsir Al-Misbah*. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi skripsi, jurnal, buku yang relevan dengan tema penelitian serta beberapa kitab tafsir lain. Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah teknik dokumentasi. Penelitian ini dianalisis dengan teknik analisis-komparatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persatuan umat Islam menurut Sayyid Quthb dalam kitab Tafsir nya yakni bersatu padunya umat Islam yang saling terikat dengan tali Allah serta berdiri tegak diatas fondasi iman dan *ukhuwah*, menurut Quraish Shihab persatuan umat Islam yakni umat Islam yang saling mengaitkan diri sesuai dengan tuntunan Allah. Berdasarkan penafsiran Surah Ali-Imran ayat 103 – 105 berdasarkan kitab *Fii Zhilalil Qur'an* dan kitab *Tafsir Al-Misbah* ditemukan prinsip-prinsip persatuan umat Islam yakni berpegang teguh pada Agama Allah dan menegakkan *amar ma'ruf nahi munkar*. Terdapat pula persamaan dan perbedaan penafsiran pada kedua kitab tafsir tersebut. Diantara persamaan nya yakni Sayyid Quthb dan Quraish Shihab sama-sama memaknai lafazh *habl* dengan agama Allah. Diantara perbedaan nya yakni Sayyid Quthb menyamakan makna *al-khoir* dan *al-ma'ruf*, sedangkan Quraish Shihab membedakan makna *al-khoir* dan *al-ma'ruf*.

Pembimbing : 1. Ipmawan Muhammad Iqbal, S.P., M.Ag
2. Drs. Murdianto, S.Kom., M.Pd.I

ABSTRACT

Nasyiatul Mufidah – NIRM : 18/X/38.3.4/0191

Interpretation of Surah Ali-Imran verses 103 – 105 Concerning The Unity of The Islamic Ummah (Comparative Study of Fii Zhilalil Quran's Tafsir and Al-Misbah's Tafsir).

Thesis : Karanganyar : Study Program Of Al-Qur'an dan Tafsir Sciences, Isy Karima College Of Al-Qur'an Sciences, August, 2024

Keywords : Unity, Islamic Ummah, *Fii Zhilalil Qur'an*, *Tafsir Al-Misbah*

Unity is one of the most important goals of Islam. All human beings living on earth are one, there is no difference except piety to Allah. This research aims to determine the principles of unity of the people in surah Ali-Imran verses 103 – 105 in the book of tafsir *Fii Zhilalil Quran* and *Tafsir Al-Misbah*. This study also aims to determine the similarities and differences in the interpretation of Sayyid Quthb in the book of tafsir *Fii Zhilalil Quran* and Quraish Shihab in the book of *Tafsir Al-Misbah*.

This research is a qualitative research that is literature based. The primary data sources in this research are *Tafsir Fii Zhilalil Qur'an* and *Tafsir Al-Misbah*. Meanwhile secondary data sources in this study include journals, theses, books relevant to the theme and several other interpretation books. The data collection method used in documentations. This research was analysed with comparative analysis.

The results of this research indicate that the unity of Muslims according to Sayyid Quthb in his tafsir is the unity who are bound together by the rope of Allah and stand upright on the foundation of faith and *ukhuwah*, according to Quraish Shihab in his tafsir, the unity of Muslim is Muslims who associate themselves with each other in accordance with the guidance of Allah. Based on the interpretation of Surah Ali-Imran verses 103 – 105 based on Tafsir Fii Zhilalil Qur'an books and Tafsir Al-Misbah books there are principles of the unity of Muslims, namely holding fast to the religion of Allah and upholding *amar ma'ruf nahi munkar*. There are also similarities are Sayyid Quthb and Quraish Shihab both interpret the lafazh *habl* with the religion of Allah. Among the differences are Sayyid Quthb equates the meaning of *al-khoir* and *al-ma'ruf*, while Quraish Shihab distinguishes the meaning of *al-khoir* and *al-ma'ruf*.

Advisors : 1. Ipman Muhammad Iqbal, S.P., M.Ag
2. Drs. Murdianto, S.Kom., M.Pd.I

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا		tidak dilambangkan
2	ب	b	Be
3	ت	t	Te
4	ث	ts	te dengan es
5	ج	j	je
6	ح	<u>h</u>	ha dengan garis bawah
7	خ	kh	ka dengan ha
8	د	d	de
9	ذ	dz	de dengan zet
10	ر	r	er
11	ز	z	zet
12	س	s	es
13	ش	sy	es dengan ye
14	ص	sh	es dengan ha
15	ض	dh	d dengan ha
16	ط	th	te dengan ha
17	ظ	zh	zet dengan ha
18	ع	‘	Apostrof (ada pada tombol disamping tombol <i>enter</i>)
19	غ	gh	ge dengan ha

20	ف	f	Ef
21	ق	q	Ki
22	ك	k	Ka
23	ل	l	El
24	م	m	Em
25	ن	n	En
26	و	w	We
27	ه	h	Ha
28	ء	`	(ada pada tombol disamping kiri angka 1)
29	ي	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong), serta madd.

a. Vokal tunggal (monoftong)

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong), serta madd.

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	_____	A	<i>Fathah</i>
2	_____	I	<i>Kasrah</i>
3	_____	U	<i>dhammah</i>

Contoh:

كتب : *kataba*

فعل : *fa'ala*

b. Vokal Rangkap (diftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ي_____	Ai	a dengan i
2	و_____	Au	a dengan u

Contoh:

كيف : *kaifa*

c. **Vokal Panjang (*madd*)**

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اَ	<i>Ā</i>	a dengan topi di atas
2	يَ	<i>Ī</i>	i dengan topi di atas
3	وُ	<i>Ū</i>	u dengan topi di atas

Cara penulisan: tekan Shift, Ctrl dan angka 6 secara bersamaan, kemudian tekan huruf a, I, atau u.

Contoh:

قال : *qâla*

رمى : *ramâ*

يقول : *yaqûlu*

3. ***Ta' Marbûthah***

Ta marbûthah ini diatur dalam tiga katagori:

- Huruf *ta marbûthah* pada kata berdiri sendiri, huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/, misalnya: محكمة menjadi *mahkamah*.
- Jika huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata sifat (na'at), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/ juga, misalnya: المدينة المنورة menjadi *al-madînah almunawarah*.
- Jika huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata benda (ism), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /t/ misalnya: روضة الأطفال menjadi *raudhat al-athfâl*.

4. ***Syaddah (Tasydîd)***

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

نَزَّل : nazzala

رَبَّنَا : rabbanâ

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Dalam transliterasi penulisan disesuaikan dengan pengucapannya, misalnya: الفيل (*al-fil*), الوجود (*al-wujûd*), التفسير (*at-Tafsîr*) dan الشمس (*asy-syams*).

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تأخذون	: ta`khudzûna
النَّوْء	: an-nau`
أكل	: akala
إِنَّ	: inna

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang (artikel), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya, seperti: alKindi, al-Farobi, Abu Hamid al-Ghazali, dan lain-lain (bukan Al-Kindi, AlFarobi, Abu Hamid Al-Ghazali). Transliterasi ini tidak disarankan untuk dipakai pada penulisan orang yang berasal dari dunia nusantara, seperti Abdussamad alPalimbani bukan Abd al-Shamad al-Palimbani.

8. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah.

Contoh:

الخلفاء الراشدين : *al-Khulafâ`ar-Rasyidîn*

المجاز فى القرآن : *al-Majâz fî al-Qur`ân*

الكتب الستة : *al-Kutub as-Sittah*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Rabb semesta alam, dengan rahmat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda kita Nabi Muhammad *Shallallâhu 'Alaihi wa Sallam*, keluarga, sahabat, *tabi'in*, *tabi'u tabi'in* serta kepada seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul “Prinsip-Prinsip Persatuan Umat Dalam Al-Qur'an Surat Ali-Imran Ayat 103 -105 (Studi Komparatif Tafsir *Fii Zhilalil Qur'an* Dan *Tafsir Al-Misbah*)” ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima. Selama penyusunan skripsi, penulis menemui berbagai tantangan dan hambatan. Namun berkat do'a, dukungan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak, alhamdulillah skripsi ini dapat terselesaikan. Melalui kesempatan ini, dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ustadz Akhmad Sulthoni, Lc., M.P.I. selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima.
2. Ustadz Arif Firdausi Nur Romadlon, M.Hum. selaku Ketua Program Studi Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima.
3. Ustadz Ipmawan Muhammad Iqbal, S.P., M.Ag dan Ustadz Drs. Murdianto, S.Kom., M.Pd.I selaku pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan motivasi dan telah meluangkan waktu serta pikirannya untuk membaca, mengoreksi, dan bersabar dalam memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Orangtua tercinta yang selalu berjuang dan mengambil peran besar dalam proses belajar di STIQ Isy Karima, hingga dukungan moral dan material dalam penyusunan tugas akhir.
5. Segenap dosen Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima dan *asâtîdzat* Ma'had Tahfizhul Qur'an Isy Karima yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

6. Saudara-saudara tercinta yang senantiasa mendo'akan, mendukung dan memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
7. Rekan-rekan seperjuangan penulis yang selalu memberi dukungan baik secara tenaga, pikiran dan motivasi.
8. Dan orang-orang yang turut berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini, baik secara sengaja maupun tidak sengaja, atau secara langsung maupun tidak langsung. .

Hanya Allah yang bisa membalas semua kebaikan-kebaikan secara sempurna. Semoga allah berkahi kehidupan mereka dan memberikan mereka kesuksesan dunia dan akhirat.

Terakhir, penulis berharap apa yang penulis ikhtiarkan dalam bentuk skripsi ini dapat menyumbang manfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya pada saudara muslim lainnya.

Karanganyar, 19 Agustus 2024

Nasyiatul Mufidah

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Akademik.....	5
2. Manfaat Praktis	6
E. Kajian Pustaka	6
1. Penelitian Terdahulu	6
2. Landasan Konseptual	
a. Persatuan Umat Islam.....	9
b. Studi Komparatif	11
c. <i>Tafsir Fii Zhilalil Quran</i>	11
d. <i>Tafsir Al-Misbah</i>	12
F. Metode Penelitian	13
1. Jenis Penelitian.....	13
2. Sumber Data.....	13
3. Teknik Pengumpulan Data	14

4. Teknik Analisa Data	14
------------------------------	----

BAB II GAMBARAN UMUM KITAB *TAFSÎR FII ZHILALIL QURAN* DAN *TAFSIR AL-MISBAH* 15

A. Gambaran Umum Tafsir <i>Fii Zhilalil Qur'an</i> Karya Sayyid Quthb ...	15
1. Biografi Sayyid Quthb	15
2. Pendidikan dan Karir Sayyid Quthb	16
3. Karya Tulis Sayyid Quthb	19
4. Sejarah dan Latar Belakang Penulisan Tafsir <i>Fii Zhilalil Qur'an</i>	21
5. Metode dan Corak Tafsir <i>Fii Zhilalil Qur'an</i>	23
6. Penilaian Para Ulama Terhadap Tafsir <i>Fii Zhilalil Qur'an</i>	24
B. Gambaran Umum <i>Tafsir Al-Misbah</i> Karya Quraish Shihab.....	25
1. Biografi Quraish Shihab	25
2. Pendidikan Dan Karir Quraish Shihab.....	26
3. Karya Tulis Quraish Shihab.....	28
4. Sejarah dan Latar Belakang Penulisan <i>Tafsir Al-Misbah</i>	28
5. Metode dan Corak <i>Tafsir Al-Misbah</i>	30
6. Kelebihan dan Kekurangan <i>Tafsir Al-Misbah</i>	31
C. Penutup	32

BAB III PENAFSIRAN SURAH ALI-IMRAN AYAT 103 -105 DALAM *TAFSIR FII ZHILALIL QUR'AN* DAN *TAFSIR AL-MISBAH* 33

A. Pengantar	33
B. Penafsiran Surah Ali-Imran Ayat 103 -105 dalam Tafsir <i>Fii Zhilalil Qur'an</i>	33
1. Surah Ali-Imran Ayat 103.....	33
2. Surah Ali-Imran Ayat 104.....	39
3. Surah Ali-Imran Ayat 105.....	45
C. Penafsiran Surah Ali-Imran Ayat 103 - 105 Dalam <i>Tafsir Al-Misbah</i>	46
1. Surah Ali-Imran Ayat 103.....	46
2. Surah Ali-Imran Ayat 104.....	50

3. Surah Ali-Imran Ayat 105.....	53
BAB VI PERSAMAAN DAN PERBEDAAN PENAFSIRAN SURAH ALI-IMRAN AYAT 103 – 105 TENTANG PERSATUAN UMAT ISLAM DALAM TAFSIR <i>FII ZHILALIL QUR'AN</i> DAN <i>TAFSIR AL-MISBAH</i>	
A. Pengantar	55
B. Metode, Corak, Aliran Serta Kecenderungan Penafsiran Sayyid Quthb dan Quraish Shihab	55
1. Persamaan	55
2. Perbedaan	55
C. Prinsip-prinsip Persatuan Umat Dalam Surah Ali-Imran Ayat 103 -105 Dalam Tafsir <i>Fii Zhilalil Qur'an</i> dan <i>Tafsir Al-Misbah</i>	56
1. Berpegang Teguh Kepada Agama Allah	56
2. <i>Amar Ma'ruf Nahi Munkar</i>	59
D. Perbandingan Persamaan dan Perbedaan Penafsiran Surah Ali-Imran Ayat 103 – 105 dalam kitab Tafsir <i>Fii Zhilalil Qur'an</i> dan <i>Tafsir Al-Misbah</i>	61
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65